

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (*TIMELINESS*)  
DENGAN KUALITAS AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**Thia Margaretha Tarigan**

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya  
email: thiatarigan@gmail.com

**ABSTRAK**

*This research aims to verify and provide empirical evidences about: the effect of Profitability, Solvability, and Audit Opinion to Timeliness with Auditor Quality as moderating variabel of manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. The population of this research are 138 manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange (BEI) since 2010 – 2014. Sample selection of this research use purposive sampling method. The sample of this research are 78 manufacturing companies. Type of data used are secondary data, that collected by documentation. Statistical tool used is logistic regressions analysis. The result of this research concluded that only profitability have positive significant to timeliness while solvability and audit opinion have not significant to timeliness. Auditor quality as moderating variabel has not strengthened the correlation between profitability, and audit opinion to timeliness but not weaknesed the correlation between solvability to timeliness.*

*Keywords: profitability, solvability, audit opinion, audit quality, timeliness*

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan yang publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketepatan waktu pelaporan keuangan diatur dalam Undang – Undang No. 8 Tahun 1995. Peraturan tersebut menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada OJK dan mengumumkannya kepada masyarakat. Hal ini dilakukan OJK untuk melindungi para pemegang saham karena laporan keuangan yang disampaikan dapat dianggap sebagai *good news* dan *bad news*. (Lianto dan Kusuma, 2010)

Pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor harus sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang telah ditetapkan oleh IAI. Pemenuhan standar audit oleh auditor tidak hanya berdampak terhadap lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas auditnya. Walaupun telah diatur dalam keputusan Ketua Bapepam dan LK mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan, namun dapat dilihat pada data IDX BEI tahun 2015, masih terdapat perusahaan yang melanggar ketentuan

yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebanyak 41 (7%) perusahaan, dimana seharusnya sebesar 100% perusahaan yang tercatat di IDX BEI pada tahun 2015 menyampaikan laporan tahunan (*Annual Report*) secara tepat waktu. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Banyak faktor - faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Turel (2010) menyatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh *auditor firm*, *sign of income*, *audit opinion*, dan *industry sector*, sedangkan *company size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Putri, Purnamasari dan Utomo (2015) yang berfokus pada profitabilitas, solvabilitas, *size* perusahaan, internal auditor, opini audit, dan ukuran KAP menyatakan bahwa hanya solvabilitas yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan profitabilitas, *size* perusahaan, internal auditor, opini audit, dan ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sembiring dan Akhmad (2012) meneliti faktor - faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perkebunan dan pertambangan menemukan bahwa ukuran perusahaan dan audit laporan *lag* memiliki pengaruh negatif yang signifikan, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan usia perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Kadir (2011) menemukan bahwa untuk ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Laksono dan Mu'id (2014) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *timeliness*, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, begitu juga dengan solvabilitas yang memiliki pengaruh yang signifikan, namun ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil - hasil penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memang sudah ada, akan tetapi hasilnya

masih belum konsisten dan adanya *research gap*, sehingga memotivasi peneliti untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu kualitas auditor.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*) Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori. Bagi akademisi yang akan melihat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dapat menambahkan variabel - variabel seperti profitabilitas, solvabilitas dan opini audit sebagai variabel independen juga menggunakan kualitas auditor sebagai variabel *moderating* untuk penelitian berikutnya. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi praktik bagi manajemen dan investor, serta kontribusi kebijakan. Bagi manajemen, memberikan gambaran tentang pentingnya untuk memperhatikan faktor profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit sehingga manajemen dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, sedangkan bagi investor dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan, jika laporan keuangan dilaporkan tepat waktu maka keputusan yang diambil akan lebih akurat dan dapat diandalkan. Jika laporan keuangan dilaporkan tidak tepat waktu, maka investor dapat keliru dalam pengambilan keputusan. Kontribusi kebijakan ditujukan bagi regulator untuk menambah ataupun memperketat peraturan dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga memungkinkan seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dapat menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Berdasarkan keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep - 346/BL/2011, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu dimana Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada

Bapepam - LK yang sekarang sudah berganti menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lama 3 (tiga) bulan setelah tahun buku terakhir.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan karena ketepatan waktu menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan informasi tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik. Kerelevanan suatu laporan keuangan dapat diperoleh apabila laporan keuangan tersebut dapat disajikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu merupakan batasan penting dalam publikasi laporan keuangan (Pratama, 2013 dalam Putri, Purnamasari dan Utomo, 2015).

#### ***Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah dijelaskan oleh Putri *et al* (2015) bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Laksono dan Mu'id (2014) juga menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

#### ***Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Menurut Hery (2014), rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana dalam jumlah yang memadai untuk membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan dan juga membiayai aktivitas investasi perusahaan seperti biaya untuk mengganti atau membeli tambahan peralatan dan mesin produksi yang baru, membuka kantor cabang baru, melakukan ekspansi bisnis, dan sebagainya. Pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dijelaskan oleh Putri *et al* (2015) bahwa perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung melakukan kesalahan manajemen dan kecurangan (*fraud*). Hilmi dan Ali (2008) dalam Laksono dan Mu'id (2014) menjelaskan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat

waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

#### ***Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Menurut SA 700, opini tanpa modifikasian yaitu opini yang dinyatakan oleh auditor ketika auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Turel (2010) menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat meningkatkan fungsi dari opini audit (Ahmad *et al.*, 2003; Ashton *et al.*, 1989; Ashton *et al.*, 1987; Bonson-Ponte *et al.*, 2008; Carslaw *et al.*, 1991 dalam Turel, 2010). Opini audit kualifikasi dianggap sebagai berita buruk dengan demikian memperlambat proses pelaporan. Perusahaan yang tidak menerima opini audit yang standar (selain *unqualified opinion*) dinilai menyampaikan laporan keuangannya lebih lama dibanding dengan perusahaan yang menerima opini audit yang bersih (*unqualified opinion*).

#### ***Moderasi Kualitas Auditor***

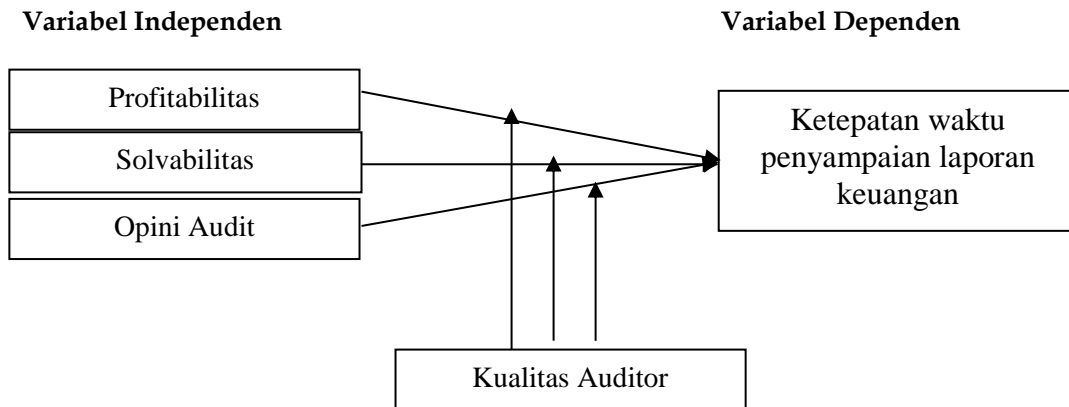
Menurut Michell (2006) rasio profitabilitas berhubungan erat dengan laba yang diperoleh dan sumber yang dipergunakan untuk menghasilkannya. Profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan diprediksi bahwa kualitas yang diberikan oleh auditor merupakan *good news* bagi *stockholders*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi sebaiknya di audit oleh KAP besar. Sebaliknya bila tingkat profitabilitasnya rendah diaudit oleh KAP kecil.

Solvabilitas merupakan bagian dari laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen pada *stockholders*, dengan catatan laporan keuangan disusun sendiri oleh manajemen. Solvabilitas yang tinggi bagi perusahaan diprediksi bahwa kualitas yang diberikan oleh auditor merupakan *bad news* bagi *stockholders*. Perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi sebaiknya di audit oleh KAP kecil. Sebaliknya bila tingkat solvabilitasnya rendah diaudit oleh KAP besar.

Opini audit (Ardiyos, 2007) adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Opini audit dikeluarkan oleh auditor independen. Semakin tinggi kualitas auditor dalam melakukan audit perusahaan semakin tinggi kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, sehingga opini audit yang

dikeluarkan oleh auditor akan semakin tinggi tingkat kewajarannya terhadap laporan keuangan perusahaan. Semakin rendah kualitas auditor dalam melakukan audit perusahaan maka akan semakin rendah tingkat kewajaran dalam laporan keuangan perusahaan.

### Model Penelitian



**Gambar 1 Model Rerangka Konspetual**

### PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan argumentasi di atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H2 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H3 : Opini audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H4 : Kualitas auditor memperkuat hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H5 : Kualitas auditor memperlemah hubungan antara solvabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H6 : Kualitas auditor memperlemah hubungan antara opini audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Metode Pengumpulan Data***

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2010 – 2014 serta data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Definisi Dan Operasional Variabel**

Variabel independen terdiri dari tiga variabel yaitu profitabilitas, solvabilitas dan opini audit. Variabel dependen hanya satu yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Untuk variabel *moderating* menggunakan kualitas auditor.

1. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan pengukuran yang diukur berdasarkan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan paling lambat 90 hari setelah tahun buku berakhir. (Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep - 346/BL/2011)
2. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Hery, 2014).
3. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (David F. Scoot *et al*, 2008).
4. Opini audit merupakan opini yang dinyatakan oleh auditor ketika auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (SA 700).
5. Kualitas auditor menurut Laila dan Irawati (2007) adalah dimana kantor akuntan publik yang lebih besar memiliki kualitas auditor *Big 4* lebih baik dibanding kantor akuntan publik yang lebih kecil yaitu *Non Big 4*.

### ***Pengukuran Variabel***

1. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu (menyampaikan laporan tahunannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau tiga bulan

setelah akhir tahun) masuk kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan tahunannya lebih dari 90 hari setelah akhir tahun atau tiga bulan setelah akhir tahun) masuk kategori 0.

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*) yang merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. (Hashim *et al*, 2013)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Ekuitas}}$$

## 3. Solvabilitas

Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. (Scott *et al*, 2015)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Modal (equity)}}$$

## 4. Opini audit

Opini audit diukur menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya yaitu bagi perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* masuk kategori 1 dan bagi perusahaan yang mendapatkan selain *unqualified opinion* (*qualified*, *disclaimer*, atau *adverse*) masuk kategori 0. (Iskandar dan Trisnawati, 2010)

## 5. Variabel Moderating

Variabel moderating yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas auditor. Kualitas auditor menjadi variabel penguat/pelemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kualitas auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy* artinya, variabel menggunakan dua kategori, yaitu *Big 4* diberi nilai 1, sedangkan perusahaan *Non-Big 4* diberi nilai 0. (Laila dan Irawati, 2007)



### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi logistik. Penggunaan analisis regresi logistik adalah karena variabel independen bersifat kontinyu (metrik) dan kategorial (non metrik). Teknik analisis dalam mengolah data ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013:333). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = a + \beta_1 ROE + \beta_2 DER + \beta_3 OPINI + \beta_4 ROE * KULAD + \beta_5 DER * KULAD + \beta_6 OPINI * KULAD + e$$

Dimana:	$\ln \frac{TL}{1-TL}$	= Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
	ROE	= Profitabilitas ( <i>Return On Equity</i> )
	DER	= Solvabilitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )
	OPINI	= Opini audit
	KULAD	= Kualitas auditor
	e	= Error

Analisa regresi logistik dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* yang diukur dengan nilai *Chi-square*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak, Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima.

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*) Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 log likelihood pada awal (block number = 0) dengan nilai -2 log likelihood pada akhir (block number = 1).

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan Nagelkerke's R square.

4. Pengujian Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*) dengan tingkat signifikansi (*a*). H0 tidak akan ditolak apabila statistik *Wald* dihitung  $< Chi\text{-}square$  tabel, dan nilai probabilitas (*sig*)  $>$  tingkat signifikansi (*a*). H0 ditolak apabila statistik *Wald* hitung  $> Chi\text{-}square$  tabel, dan nilai probabilitas (*sig*)  $<$  tingkat signifikansi (*a*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil analisa data

#### Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik Deskriptif disajikan pada tabel 1, 2, dan 3 berikut ini.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Profitabilitas dan Solvabilitas

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	390	-1,61	3,25	0,1203	0,25
Solvabilitas	390	-14,12	118,45	1,3394	6,174

Sumber : data sekunder yang diolah

Tabel 2 Statistik Deskriptif Opini Audit

Description	Frequency	Percent
unqualified opinion	377	96,7
selain unqualified opinion	13	3,3
Total	390	100,0

Sumber : data sekunder yang diolah

Tabel 3 Statistik Deskriptif Kualitas Auditor

Description	Frequency	Percent
Non-Big 4	254	65,1
Big 4	136	34,9
Total	390	100,0

Sumber : data sekunder yang diolah

### Pengujian Hipotesis

#### Menguji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7,229	8	0,512

Sumber : data diolah dari SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *chi square* = 7,229 dan *degree of freedom* = 8. Adapun tingkat signifikan sebesar 0,512 (*p-value* sebesar 0,512 > 0,05) maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model logistik yang digunakan fit dengan data.

**Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)**

Tabel 5 Overall Model Fit Test

Step	-2 Log likelihood
0	162,489
1	155,587

Sumber : data diolah dari SPSS 22

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2Loglikelihood pada awal (block number = 0) dengan nilai -2Loglikelihood pada akhir (block number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (initial -2LL function) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Pada Tabel di atas dapat dilihat nilai dari -2Loglikelihood, dimana pada awal (Block Number = 0) angka -2LL adalah 162,489, sedangkan pada Block Number = 1 angka -2LL menunjukkan angka sebesar 155,587. Penurunan ini, dimana Likelihood pada regresi binari mirip dengan pengertian "*sum of squared error*" pada model regresi, menunjukkan model regresi yang lebih baik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas yang ditambahkan ke dalam model minimal terdapat 1 (satu) variabel yang secara signifikan dapat memperbaiki model dan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tabel 6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Step	Nagelkerke R Square
1	0,166

Sumber data diolah dari SPSS 22

Dari hasil pengolahan data dengan metode regresi logistik, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Nagelkerke  $R^2$*  adalah 0,166. Artinya kombinasi variabel

independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu *audit report lag* sebesar 16,6% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor - faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model.

### Pengujian Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Tabel 7 Pengujian Simultan

<b>Omnibus Tests of Model Coefficients</b>				
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	24,733	6	0,000
	Block	24,733	6	0,000
	Model	24,733	6	0,000

Sumber data diolah dari SPSS 22

Dari pengujian regresi logistik dengan melihat tabel 7 diketahui nilai *Chi-Square* sebesar 24,733 dengan *degree of freedom* adalah 6. Adapun tingkat signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan signifikansi 5% variabel profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit secara bersama - sama berpengaruh terhadap *audit report lag*.

### Pengujian Parsial

Tabel 8 Variables in the Equation

	B	Wald	Sig. two-tail	Sig. one-tail
ROE	8,788	18,221	0,000	0,000
DER	-0,012	0,101	0,751	0,375
OPINI	30,005	0,000	0,997	0,499
ROE*KULAD	-4,024	12,795	0,000	0,000
DER*KULAD	-3,141	2,631	0,105	0,053
OPINI*KULAD	-4,043	0,000	1,000	0,500
Constant	2,108	74,767	0,000	0,000

Sumber data diolah dari SPSS 22

Tabel diatas menunjukkan hasil uji variabel independen yang dimoderasi dengan variabel moderating terhadap variabel dependen dengan menggunakan regresi logistik dengan metode *enter*. Model persamaan regresi yang sesuai (*fit*) untuk persamaan regresi logistik

diperoleh dengan memasukkan variabel independen yang secara statistik signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan persamaan:

$$Ln \frac{TL}{1-TL} = 2,108 + 8,788 \text{ PROFITABILITAS} - 0,012 \text{ SOLVABILITAS} + 30,005 \text{ OPINIAUDIT} - 4,024 \text{ profitabilitas*kualitas audit} - 3,141 \text{ solvabilitas*kualitas audit} - 4,043 \text{ opini audit*kualitas audit}$$

### **Pembahasan**

#### ***Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.***

Dari hasil analisa data didapatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh karena itu  $H_0$  ditolak . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring dan Akhmad (2012) juga Laksono dan Mu'id (2014). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba digambarkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Profitabilitas menggambarkan tingkat kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan cenderung baik sehingga perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Laksono dan Mu'id (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### ***Pengaruh Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.***

Dari hasil analisa data didapatkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga  $H_0$  diterima . Penelitian ini sejalan dengan Yusralaini (2010) dan Dewi dan Pamudji (2013) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan juga menunjukkan bahwa semakin tinggi solvabilitas maka dapat mengurangi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Pamudji (2013), solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan pinjaman melalui proses restrukturisasi hutang. Permasalahan pinjaman dianggap biasa selama perusahaan memiliki kemungkinan untuk menyelesaikan maupun membayar dana pinjaman.

***Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.***

Dari hasil analisa data didapatkan bahwa opini audit tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga  $H_0$  diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Putri *et al* (2015) juga Sembiring dan Akhmad (2012) yang menunjukkan bahwa tidak terbukti opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Tobing (2004) dalam Putri *et al* (2015) Opini audit merupakan laporan yang diberikan oleh auditor terdaftar yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan aturan pemeriksaan akuntansi disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Oleh karena itu tidak ada jaminan apakah perusahaan yang memiliki opini *unqualified* atau opini selain *unqualified* akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut.

***Pengaruh Kualitas Auditor Memperkuat Hubungan Antara Profitabilitas Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.***

Dari hasil analisa data diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan namun kualitas auditor sebagai variabel *moderating* tidak memperkuat hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2007), Laila dan Irawati (2007) juga Laksono dan Mu'id (2014) yang menyatakan bahwa kualitas auditor tidak memperkuat hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan diaudit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

***Pengaruh Kualitas Auditor Memperlemah Hubungan Antara Solvabilitas Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.***

Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kualitas auditor sebagai variabel *moderating* tidak memperlemah hubungan antara solvabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila dan Irawati (2007) juga Dewi dan Pamudji (2013) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kualitas auditor dapat dijadikan sebagai variabel *moderating*. Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka

*Tarigan, Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap...*

pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan tersebut dilikuidasi. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Tingginya rasio solvabilitas perusahaan merupakan berita buruk bagi para investor, sehingga perusahaan cenderung menunda publikasi laporan keuangannya juga akan membuat auditor lebih berhati - hati untuk melakukan auditnya, karena hal ini dapat memicu resiko kerugian dari perusahaan itu.

***Pengaruh Kualitas Auditor Memperkuat Hubungan Antara Opini Audit Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.***

Dari hasil data menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kualitas auditor sebagai variabel *moderating* tidak memperkuat hubungan antara opini audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Putri *et al* (2015) dan Sembiring dan Akhmad (2012) juga Laila dan Irawati (2007) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kualitas auditor tidak memperkuat hubungan antara opini audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga kualitas auditor tidak dapat dijadikan sebagai variabel *moderating*. Menurut SA 700, opini audit merupakan opini yang dinyatakan oleh auditor ketika auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Oleh karena itu, menurut Putri *et al* (2015) tidak ada jaminan opini audit yang dikeluarkan oleh KAP baik itu KAP lebih besar atau lebih kecil akan mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

**PENUTUP**

***Simpulan***

Hanya profitabilitas yang memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Solvabilitas dan opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kualitas auditor sebagai variabel *moderating* tidak memperkuat hubungan antara profitabilitas dan opini audit terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan namun tidak memperlemah hubungan antara solvabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### ***Keterbatasan penelitian***

Hasil penelitian menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 16,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang belum terduga dalam penelitian. Catatan atas laporan keuangan untuk variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang melihat pada item-item yang umum seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan opini audit yang diungkapkan oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang tidak dibatasi jenis sektor industrinya, oleh karena itu data yang didapatkan sangat heterogen sehingga untuk penelitian berikutnya dapat di spesifikasikan sesuai sektor industri.

#### ***Implikasi***

##### **Implikasi Manajerial**

1. Bagi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap laporan keuangan seperti manajemen hendaknya memperhatikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK dalam hubungannya dengan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan opini audit yang diberikan auditor sehingga laporan keuangan yang di publikasikan dapat menjadi *good news* bagi investor.

##### **Implikasi Teoritis**

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian selanjutnya dimana profitabilitas yang berpengaruh positif dipertimbangkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak bukan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur agar hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti.
2. Variabel independen penelitian yang digunakan sebaiknya ditambah sehingga mampu memberikan gambaran penuh tentang variabel yang diteliti. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat ditambahkan variabel independensi auditor, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan komite audit sebagai variabel independen. Untuk variabel *moderating* dapat menggunakan opini audit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos, 2007. Kamus Standar Akuntansi. Jakarta. Citra Harta Prima.
- Astuti, Christina Dwi, 2013. Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 2 No. 1: 27-42.
- David F. Scott, Jr *et al*, 2015. Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta. Penerbit Indeks.
- Dewi, Karina Mutiara dan Pamudji, Sugeng, 2013. Analisa Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan *Audit Delay* Penyampaian Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2: 1-13.
- Ghozali, H. Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Edisi 7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hashim, Filouz, Hashim, Fatimah, dan Jambari, Abdul Razak, 2013. Relationship between Corporate Attributes and Timeliness in Corporate Reporting: Malaysian Evidence. *Jurnal Teknologi*, 64:2.
- Hery, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ika, Rochmah Siti dan Ghazali Mohd, Nazli A, 2011. Audit Committee Effectiveness and Timeliness of Reporting: Indonesian Evidence. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 27 No. 4: 403 - 424.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2014. Standar Profesional Akuntan Publik. *Penerbit Salemba Empat*.
- Kadir, Abdul, 2011. Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.12.
- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2011. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011. Jakarta
- Laila, Erit dan Irawati, 2007. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Tinjauan atas Rasio *Gearing*, Umur, dan Komite Audit dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel *Moderating*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1.
- Laksono, Firman Dwi dan Mu'id, Dul, 2014. Analisa Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 4: 1-13.
- McClave, James T., Benson, George P, Sinsich, T, 2011. Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 11. Alih Bahasa Bob Sabran. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Munawir, S, 2010. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta. Penerbit Liberty.
- Putri, Indri Rizki, Purnamasari, Pupung, dan Harlianto, Utomo, 2015. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Size* Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap *Timeliness* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di

Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013). *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika (Sosial dan Humaniora)*.

Rahimi, Gholamreza, dan Amini, Samira Mohammad, 2015. The Survey of The Relationship Between Auditing Quality and The Profitability in The Company Accepted in Tehran's Exchange Market. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science*, Vol. 5 No. 2: 100-115.

Rapina, et. Al, 2010. Pengaruh Independensi Eksternal Auditor terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit (Studi Kasus Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* No. 2 Tahun ke-1 Mei – Agustus 2010.

Riadi, Edi, 2015. Metode Statistik Parametrik dan Nonparametrik Untuk Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial dan Pendidikan. Tangerang. Pustaka Mandiri.

Scott, William R, 2015. *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Canada. Pearson Canada Inc.

Sembiring, Yan Christin dan Akhmad, Arifin, 2012. Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Perkebunan dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonom*, Vol. 15.

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi 1. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Turel, Asli Gunduzay, 2010. Timeliness of Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Evidence from Turkey. *European Financial and Accounting Journal*, Vol. 5: 113 – 133.

Widyaswari, Komang Ratna dan Suardana, Ketut Alit, 2014. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan: Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6.1: 154 – 166.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Yadirichukwu, Emeh dan Ebimobowei, Appah, 2013. Audit Committee and Timeliness of Financial Reports: Empirical Evidence From Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, Vol. 4.

Yusnita, 2009. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Intern Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaannya (Survei pada BPR yang Ada di Kota Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, Desember 2010.

Yusralaini, Agusti, Restu, dan Raesya, Livia Dara, 2010. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (2005 – 2007). *Jurnal Ekonomi*, Vol. 18.